

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes No. 58 tahun 2014). Sedangkan Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian utuh dari organisasi sosial dan kesehatan yang memiliki fungsi menyediakan pelayanan paripurna, penyembuhan penyakit dan pencegahan penyakit kepada masyarakat.

Rumah sakit sebagai organisasi pelayanan kesehatan sedang memasuki lingkungan global yang kompetitif dan terus berubah. Sektor rumah sakit di Indonesia sedang mengalami perkembangan ke arah lembaga usaha sehingga pengelolaan rumah sakit perlu mempertimbangkan kaidah ekonomi, tanpa harus menghilangkan fungsi sosialnya. Diantara persediaan logistik yang dimiliki dan dikelola oleh rumah sakit, obat dan bahan farmasi merupakan persediaan logistik yang memiliki porsi terbesar dalam hal pengadaan (Charles, Farmasi Rumah Sakit Teori & Penerapan 2003). Jaminan Kesehatan Nasional merupakan program negara yang bertujuan memberikan kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, demikian juga dengan RSU. Royal Prima Marelán sejak tanggal 1 November 2021 ikut serta dalam penyelenggaraan JKN. Luasnya pelayanan dan keikutsertaan RSU. Royal Prima Marelán dalam JKN menuntut suatu pengelolaan persediaan farmasi yang efisien. Pelaksanaan JKN juga mengubah pola konsumsi obat yang berpedoman kepada formularium nasional, terlihat dalam jumlah kunjungan pasien yang cenderung terdapat peningkatan dalam 3 bulan terakhir yaitu jumlah resep pada bulan Juni 1.411 total resep, pada bulan Juli 1.064 total resep dan pada bulan Agustus 1.360 total resep Instalasi Farmasi RSU. Royal Prima Marelán. Berdasarkan survei awal yang dilakukan, diketahui bahwa daftar formularium obat rumah sakit belum dilakukan pembaharuan secara berkala *update* terakhir dilakukan pada tahun 2020. Diketahui jenis obat-obatan yang digunakan tidak sepenuhnya sesuai dengan daftar keputusan formularium nasional terakhir, sehingga masih kurang maksimalnya fungsi formularium nasional untuk efisiensi manajemen persediaan farmasi. Selain sebagai pedoman utama bagi Dokter dalam memberikan terapi kepada pasien, penggunaan formularium nasional rumah sakit juga untuk memberi rasio manfaat yang tinggi bukan hanya sekedar pengurangan biaya.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara juga didapati bahwa, saat ini Instalasi Farmasi RSU. Royal Prima Marelán dalam perencanaan pembelian obat masih melakukan order secara manual ke distributor obat dan memerlukan proses yang panjang dan lama, hal ini dapat berisiko terjadinya kekosongan obat di Instalasi Farmasi, selain itu untuk perencanaan persediaan hingga saat ini menggunakan metode konsumsi yang direncanakan setiap bulannya berdasarkan berdasarkan data konsumsi rata-rata 3 (tiga) bulan sebelumnya. Jika terjadinya kekosongan atau permintaan resep Dokter maka akan dilakukan pemesanan langsung, konfirmasi ke Dokter atau pasien akan diberikan resep obat dan tentu saja hal ini akan berpengaruh terhadap proses pelayanan dan pengobatan pasien. RSU. Royal Prima Marelán yang telah beroperasi sejak tahun 2020 dan menyelenggarakan pelayanan farmasi selama 24 jam hingga saat ini belum melakukan metode perencanaan obat melalui ABC Indeks Kritis untuk memudahkan perencanaan khususnya berdasarkan prioritas dalam jumlah pemakaian dan nilai investasi. Hal ini perlu dilakukan mengingat jumlah belanja Farmasi RSU. Royal Prima Marelán yang terus meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis perencanaan obat dengan metode ABC indeks kritis di Instalasi Farmasi RSU. Royal Prima Marelán.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan obat dengan metode ABC indeks kritis di Instalasi Farmasi RSU. Royal Prima Marelán.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- Menganalisis pengelompokan obat dengan menggunakan ABC Pemakaian di Instalasi Farmasi RSU. Royal Prima Marelán.
- Menganalisis pengelompokan obat dengan menggunakan ABC Investasi di Instalasi Farmasi RSU. Royal Prima Marelán.
- Menganalisis pengelompokan obat dengan menggunakan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi RSU. Royal Prima Marelán.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi RSU. Royal Prima Marelán

- Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi rumah sakit dalam penyusunan kebutuhan obat di Instalasi Farmasi RSU. Royal Prima Marelán.
- Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan khususnya di bidang Farmasi RSU. Royal Prima Marelán.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai khasanah ilmu pengetahuan dan penerapannya di dalam suatu penelitian sehingga dapat lebih memahami analisis perencanaan obat dengan metode ABC indeks kritis di Instalasi Farmasi.